

**ANALISIS KESESUAIAN ISI BUKU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA/MA/SMK/MAK KELAS X
DENGAN KURIKULUM 2013**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

**Oleh:
RIZATUL ARIFIN
NIM. 1323308043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**ANALISIS KESESUAIAN ISI BUKU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS X SMA/MA/SMK/MAK DENGAN KURIKULUM 2013**

RIZATUL ARIFIN

1323308043

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Keberadaan buku siswa atau buku teks pelajaran tidak bisa lepas dari kurikulum yang diberlakukan. Pada saat kurikulum lama diganti isi atau materi harus disesuaikan dengan kurikulum yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan edisi revisi 2017 dilihat dari aspek kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

Metode dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penulisan yang digunakan adalah penulisan analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Penulisan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran tersebut. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang digunakan oleh pendidik serta peserta didik kelas X SMA/MA.

Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selanjutnya pengumpulan data menggunakan teknik skoring. Teknik ini dilakukan dengan memberi tanda *check list* pada lembar penskoran sesuai kriteria penilaian. Adapun teknik analisis data berikutnya adalah menghitung persentase skor dari setiap aspek yang dinilai.

Hasil analisis pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan KEMENDIKBUD adalah sebagai berikut: (1) Kelayakan pada dimensi spiritual adalah sebesar 91.6% atau pada kategori sangat baik. (2) Kelayakan pada dimensi Sosial adalah sebesar 87% atau pada kategori sangat baik. (3) Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 96% atau pada kategori sangat baik. (4) Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 88% atau pada kategori sangat baik.

DAFTAR LAMPIRAN

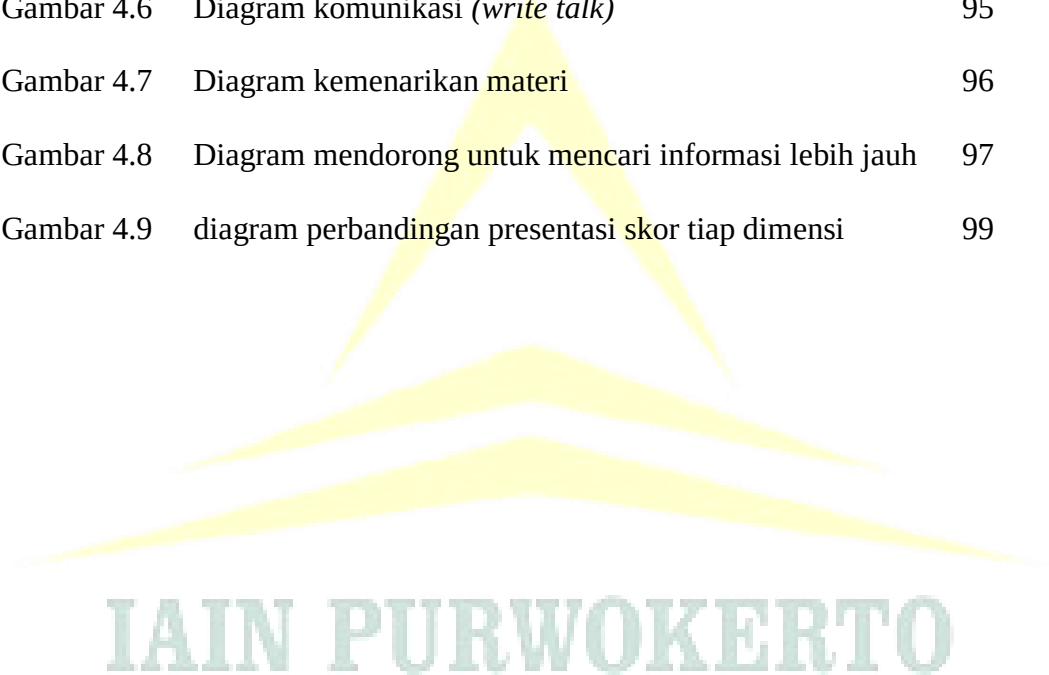
- Lampiran 1 : Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X
- Lampiran 2 : Rubrik/Kriteria Penilaian Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan KEMENDIKBUD
- Lampiran 3 : Lembar Observasi Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan KEMENDIKBUD
- Lampiran 4 : Instrumen Penskoran Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan KEMENDIKBUD
- Lampiran 5 : Surat permohonan persetujuan judul
- Lampiran 6 : Surat keterangan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 7 : Surat keterangan (SK) pembimbing
- Lampiran 8 : Surat rekomendasi seminar skripsi
- Lampiran 9 : Blangko pengajuan seminar proposal skripsi
- Lampiran 10 : Surat keterangan seminar proposal skripsi
- Lampiran 11 : Berita acara seminar proposal skripsi
- Lampiran 12 : Daftar hadir seminar proposal skripsi
- Lampiran 13 : Blangko bimbingan proposal skripsi
- Lampiran 14 : Blangko bimbingan skripsi
- Lampiran 15 : Rekomendasi munaqosah
- Lampiran 16 : Surat berita acara mengikuti kegiatan ujian munaqosah
- Lampiran 17 : Surat keterangan lulus ujian komprehensif
- Lampiran 18 : Surat keterangan wakaf perpustakaan
- Lampiran 19 : Sertifikat komputer
- Lampiran 20 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 21 : Sertifikat pengembangan bahasa
- Lampiran 22 : Sertifikat PPLII

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Skala kategori pedoman penilaian	15
Tabel 3.1	Analisis dimensi spiritual	37
Tabel 3.2	Analisis bebas unsure SARA, pornografi dan kekerasan	45
Tabel 3.3	Analisis dimensi sosial	58
Tabel 3.4	Analisis keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	63
Tabel 3.5	Analisis kedalaman materi	66
Tabel 3.6	Analisis keakuratan fakta/sumber al-Qur'an/hadis	67
Tabel 3.7	Analisis keakuratan konsep/definisi/penulisan	70
Tabel 3.8	Analisis keakuratan prosedur	72
Tabel 3.9	Analisis pemecahan (<i>problem solving</i>)	74
Tabel 3.10	Analisis komunikasi (<i>write talk</i>)	76
Tabel 3.11	Analisis penerapan	79
Tabel 3.12	Analisis kemenarikan materi	82
Tabel 3.13	Analisis mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	84
Tabel 3.14	Analisis pengayaan (<i>enrichment</i>)	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram aspek dimensi spiritual	89
Gambar 4.2	Diagram aspek dimensi sosial	91
Gambar 4.3	Diagram keakuratan fakta/sumber al-Qur'an/hadis	92
Gambar 4.4	Diagram keakuratan konsep/definifi/penulisan	93
Gambar 4.5	Diagram pemecahan masalah	94
Gambar 4.6	Diagram komunikasi (<i>write talk</i>)	95
Gambar 4.7	Diagram kemenarikan materi	96
Gambar 4.8	Diagram mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	97
Gambar 4.9	diagram perbandingan presentasi skor tiap dimensi	99



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	10
BAB II STANDAR, BUKU TEKS, dan STANDAR BUKU TEKS	
MENURUT BNSP	
A. Standar	16
B. Buku Teks	17

C. Kriteria Buku Teks	26
D. Peraturan perundang-undangan tentang penilaian buku teks	27
E. Standar Buku Teks Menurut BNSP	28
BAB III	
KAJIAN ISI BUKU TEKS SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN KEBUDAYAAN TAHUN 2017	37
A. Gambaran Umum Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Terbitan KEMENDIKBUD Tahun 2017.....	37
B. Deskripsi Materi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Terbitan KEMENDIKBUD Tahun 2017.....	40
1. Bab I Aku Selalu Dekat dengan Allah SWT	40
2. Bab II Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri	41
3. Bab III Mempertahankan Kejujuran Sebagai cermin Kepribadian	42
4. Al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku	44
5. Bab V Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah	

	saw di Mekah	45
6.	Bab VI Meniti Hidup Dengan Kemuliaan	46
7.	Analisis Bab VII Malaikat Selalau Bersamaku ...	47
8.	Bab VIII Hikmah Ibadah Haji, Zakat,dan Wakaf dalam Kehidupa	49
9.	Bab IX Meneladani perjuangan Dakwah Rasulullah saw di Madinah	51
10.	Bab X Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan	52
11.	Bab XI Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	54
C.	Analisis Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013 terbitan KEMENDIKBUD Tahun 2013.....	55
a.	Dimensi Spiritual	55
b.	Dimensi Sosial	58
c.	Dimensi Pengetahuan	63
d.	Dimensi Ketrampilan	74
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Pembahasan	89
	B. Hasil Penelitian Tiap Dimensi	98
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	100

B. Saran	101
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (UU No. 20 Tahun 2003)

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Berbagai upaya pembaharuan telah dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Langkah pembaharuan pendidikan salah satunya adalah melalui penyempurnaan kurikulum yang telah ada. Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan, tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan.

Kurikulum adalah sesuatu yang diinginkan atau dicita-citakan, untuk anak didik artinya hasil belajar yang diinginkan yang diniati agar dimiliki anak, semua keinginan atau hasil-hasil belajar yang diinginkan disusun dan ditulis dalam bentuk program pendidikan, yakni kurikulum, yang wujudnya adalah buku kurikulum beserta petunjuk-petunjuknya.¹ Di Indonesia sejak kemerdekaan dicetuskan telah mengalami beberapa kali perubahan dalam kurikulum, dari mulai kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) pada tahun 2004, Kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) pada tahun 2006, hingga yang terakhir adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum adalah instrument pendidikan untuk dapat membawa insan Indonesia memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga Negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif.

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan ketentuan yuridis yang mewajibkan adanya pengembangan kurikulum baru, landasan filosofis, dan landasan empirik. Landasan yuridis merupakan ketentuan hukum yang dijadikan dasar untuk pengembangan kurikulum dan yang mengharuskan

¹Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 16

adanya pengembangan kurikulum baru. Landasan filosofis adalah landasan yang mengarahkan kurikulum kepada manusia apa yang akan dihasilkan kurikulum. Landasan teoritik memberikan dasar-dasar teoritik pengembangan kurikulum sebagai dokumen dan proses. Landasan emirik memberikan arahan berdasarkan pelaksanaan kurikulum yang sedang berlaku dilapangan.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah *outcomes-based curriculum* dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL (Standar Kompetensi Lulusan). Kompetensi untuk Kurikulum 2013 dirancang sebagai berikut:

1. Isi atau konten kurikulum yaitu kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) kelas dan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran.
2. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan (kognitif dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi inti adalah kualitas yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran KD yang diorganisasikan dalam proses pembelajaran siswa aktif.
3. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu tema untuk SD/MI, dan untuk mata pelajaran di kelas tertentu untuk SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK.

4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dijenjang pendidikan dasar diutamakan pada ranah sikap sedangkan pada jenjang pendidikan menengah pada kemampuan intelektual (kemampuan kognitif tinggi).
5. Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris (*organizing elements*) Kompetensi Dasar yaitu semua KD dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi dalam Kompetensi Inti.
6. Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*rainforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertical).
7. Silabus dikembangkan sebagai rancangan belajar untuk satu tema (SD/MI) atau satu kelas dan satu pelajaran (SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK). Dalam silabus tercantum seluruh KD untuk tema atau mata pelajaran di kelas tersebut.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan dari setiap KD yang untuk mata pelajaran dan kelas tersebut.

Perbedaan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya salah satunya adalah adanya buku yang sudah disediakan oleh pemerintah sebagai buku yang digunakan yang tercantum dalam permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Kesesuaian buku yang digunakan dengan kurikulum yang digunakan oleh lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap tujuan kurikulum, sehingga setiap guru hendaknya menggunakan buku yang sesuai dengan kurikulum agar

tujuan pembelajaran mudah tercapai dan proses pembelajaran menjadi terarah.

Buku pelajaran merupakan sumber belajar yang sangat penting bagi para peserta didik, meskipun masih banyak yang tidak memilikinya, terutama bagi sekolah-sekolah yang berada di luar kota, di pedesaan, dan di daerah-daerah terpencil. Dalam implementasi Kurikulum 2013 pemerintah sudah menyiapkan sebagian besar buku-buku wajib yang harus dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu, pemilihan buku pelajaran hendaknya mengutamakan buku wajib, yang langsung berkaitan dengan pencapaian kompetensi tertentu.

Buku teks pelajaran dipakai sebagai salah satu sumber belajar yang utama dalam proses belajar dan membelajarkan di sekolah. Informasi yang ada dalam buku teks pelajaran harus dapat membantu kegiatan pembelajaran pada khususnya dan penyelenggaraan pendidikan pada umumnya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Buku teks pelajaran harus memenuhi standar-standar tertentu. Standar yang dimaksud di sini meliputi persyaratan, karakteristik, dan kompetensi minimum yang harus terkandung di dalam suatu buku pelajaran. Standar penilaian dirumuskan dengan melihat tiga aspek utama, yaitu materi, penyajian, dan bahasa atau keterbacaan.

Isi buku teks pelajaran merupakan penjabaran lebih terperinci dari kurikulum pendidikan. Komponen-komponen dalam kurikulum, seperti kompetensi Inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan

materi pokok harus terlihat secara jelas dalam buku teks pelajaran. Penulis perlu memahami isi kurikulum dan dapat menjabarkan materi pokok secara proporsional sehingga indikator kompetensi, kompetensi dasar, dan standar kompetensi dapat dicapai oleh siswa dengan menggunakan pendekatan, metode, teknik atau cara pembelajaran yang sesuai pula. Kesesuaian pembelajaran di sekolah bergantung pada sejauh mana buku teks itu dapat memenuhi tuntutan kurikulum dalam pencapaian kompetensi, kesesuaian bahan pelajaran, dan materi penyajiannya.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kriteria tersendiri untuk menilai kelayakan buku guru yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Acuan buku yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.

Untuk mengetahui permasalahan keberagaman buku guru di BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) melakukan penilaian.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tergerak untuk menganalisis kelayakan isi buku Pendidikan Agama Islam dan Pekerti Kelas X SMA/MA/SMK/MAK terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Analisis Kesesuaian Isi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/MA/SMK/MAK dengan Kurikulum 2013”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan utama yang ingin diteliti dalam skripsi ini ialah “Bagaimana kesesuaian isi buku Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti SMA/SMK/MA/MAK kelas X berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan :

Untuk mengetahui substansi dan komposisi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA/MA/SMK/MAK apakah sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013 atau tidak.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka akan dapat diketahui Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA/MA/SMK/MAK benar-benar layak digunakan, manfaat penelitian antara lain adalah :

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menelaah lebih mendalam komposisi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X sehingga layak dijadikan sumber bahan ajar di sekolah.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan disiplin ilmu Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan gambaran yang menyeluruh dari setiap proyek penelitian, tetapi kepustakaan tidak dapat menggantikan apa yang terjadi dilapangan, dan kejadian aktual yang diamati.² Pada dasarnya kajian pustaka ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang teori-teori yang ada kaitanya dengan judul penelitian ini dan digunakan untuk memperoleh teori ilmiah. Penulis akan mendiskripsikan karya ilmiah yang ada relevansinya dengan judul skripsi : “Analisis Kesesuaian Isi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/MA/SMK/MAK dengan Kurikulum 2013”.

Skripsi yang berjudul “Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks bahasa Indonesia NONBSE dengan Standar Isi Bahasa Indonesia Kelas VII” oleh Dini Nurul Huda (08201241030) mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014. Penelitian ini adalah penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menganalisis materi pelajaran pada buku teks Bahasa Indonesia kelas VII SMP berdasarkan standar isi.

Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi yang ditulis oleh saudari Dini Nurul Huda adalah pada objek penelitiannya, dalam skripsi ini buku yang diteliti adalah buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X.

Kedua, penelitian Siti Khoeriyah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

² James.A.Black dan Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*,(Bandung : PT.Refika Aditama, 1999),hlm.296.

Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 tentang Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII (Prespektif Psikologi Perkembangan Peserta didik). Perbedaannya ialah peneliti tersebut menelaah tentang isi buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII dengan prespektif psikologi perkembangan peserta didik sedangkan penelitian ini mengulas tentang Buku Guru Pendidikan Agama Islam kelas X berdasarkan kurikulum 2013.

Ketiga, Penelitian skripsi Ika Wasilatul Ngainiyah (2015) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, yang berjudul “*Analisis Buku Ajar Kelas I SD/MI Tema Diriku Dalam Konsep Kurikulum 2013*”. Jenis penelitian tersebut adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut menganalisis isi buku ajar kelas I SD/MI tema diriku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dan hasilnya menerangkan bahwa isi buku guru dan siswa kelas I SD/MI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara keseluruhan sudah sesuai dengan konsep 2013. Selain itu masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, dan PJOK, dan ditinjau dari prinsip-prinsip kurikulum 2013 secara keseluruhan semua prinsip telah terpenuhi terkecuali prinsip ketujuh yaitu kurikulum harus tanggap terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni.

Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi yang dilakukan oleh saudara Ika Wasilatul Ngainiyah (2015) adalah objeknya, jika Saudari Ika Wasilatul

Ngainiyah menganalisis tentang kesesuaian isi buku teks dengan kurikulum 2013 dilihat dari kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikatornya, sedangkan dalam penelitian ini penulis menganalisis kesesuaian isi materi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA/SMK/MA/MAK dengan kurikulum 2013 dilihat dari aspek kompetensi inti dan kompetensi dasarnya saja. Sedangkan persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudari Ika Wasilatul Ngainiyah dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti buku ajar dalam konsep kurikulum 2013.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya menjadi langkah ilmiah bagi seorang peneliti dalam mencari jawaban dan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Untuk lebih mudah peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kepustakaan atau sering disebut *Library Reseach* adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari peneliti terdahulu.

Pendekatan kualitatif disini merupakan pendekatan yang bersifat non angka tetapi berupa dokumen-dokumen menu skrip maupun

pemikiran-pemikiran yang ada dimana dari data tersebut dikategorikan berdasarkan kesesuaiannya dengan pokok permasalahan yang dikaji.

Jenis penelitian yang digunakan *Library Reseach* atau biasa disebut penelitian kepustakaan, *Library Reseach* adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan seorang peneliti dengan mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, jurnal, artikel, dan tulisan tulisan tertentu.³

2. Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK/MAK kelas X terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017.

3. Pendekatan Penelitian

Dalam metodologi penelitian, penelitian yang akan peneliti lakukan termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan tidak berbentuk angka.

4. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.⁴ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵ Dokumentasi yang berbentuk tulisan,

³ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007), hlm. 85.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 62.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,

misalnya sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumentasi berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, grafik, dan charta. Metode dokumentasi menjadi metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi dan dapat dilaksanakan dengan :⁶

- a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis atau kategori yang akan dicari datanya, dan/ atau;
- b. *Check list* terhadap daftar tabel variabel yang akan dikumpulkan datanya.

Melalui dokumentasi, dapat diperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dari dokumen. Menurut Jusuf Soewadji dalam bukunya mengatakan bahwa studi dokumen merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, sejenisnya. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen atau data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam.

Adapun dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumen tertulis yaitu buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017. Selain itu,

(Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 329.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 201-202.

dokumen lain yang digunakan pada penelitian ini adalah kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013. Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan yang ditetapkan oleh BSNP.

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu dengan teknik scoring. Teknik ini dilakukan dengan memberi tanda *checklist* pada lembar penskoran dengan memperhatikan kriteria penilaian.

5. Sumber Data Penilaian

Sumber yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

- a. Bahan ajar berupa buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017.
- b. Permendikbud nomor 21 tahun 2016 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SMA/MA yang berisi Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X kurikulum 2013.

6. Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah isi/materi pada buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017. Data ini berdasarkan dimensi spiritual, dimensi

sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan isi/materi dan memberi catatan pada buku teks siswa pendidikan agama Islam tersebut.

Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti mempersiapkan buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud tahun 2017.
- b. Peneliti membuat kriteria penskoran pada aspek kelayakan isi materi untuk masing-masing bab yang akan dianalisis sesuai yang ditetapkan BSNP.
- c. Proses analisis teks berdasarkan pada standar/kategori yang telah ditetapkan.
- d. Menghitung persentase skor dari tiap aspek dengan teknik skoring, dengan rumus:

$$\frac{\sum}{\sum}$$

Keterangan:

P% = persentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati

$\sum q$ = jumlah skor yang diperoleh tiap aspek yang diamati

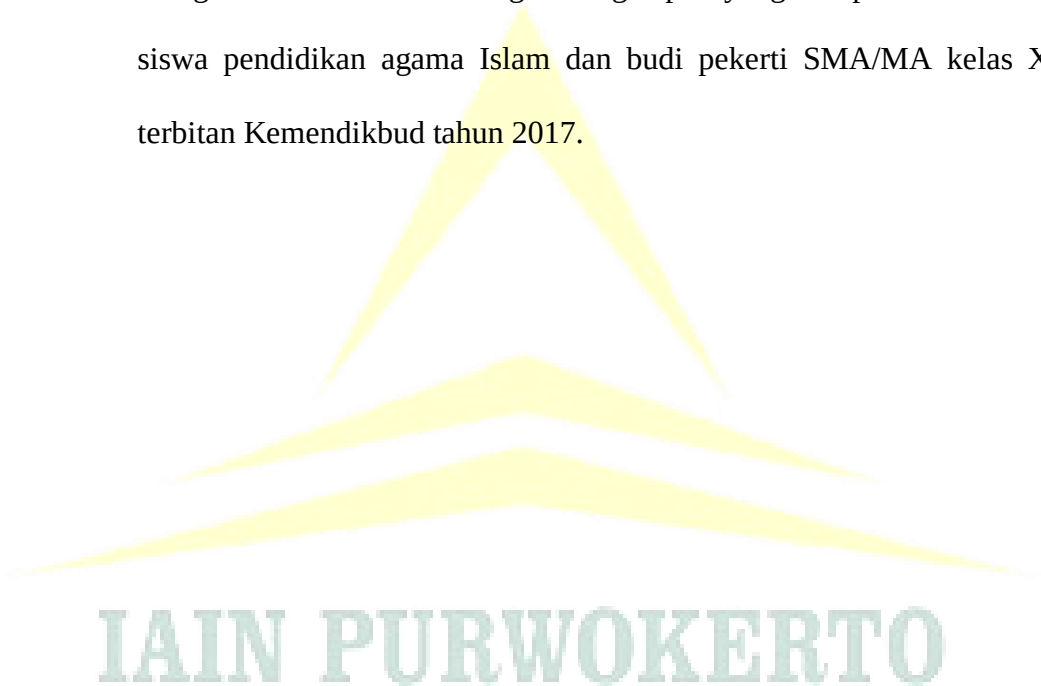
$\sum r$ = jumlah skor maksimal tiap aspek yang diamati

Penilaian dengan persentase skor kemudian dikategorikan ke dalam pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Skala kategori pedoman penilaian

Persentase	kategori
86 % - 100 %	Sangat baik
76 % - 85 %	Baik
60 % - 75 %	Cukup
55 % - 59 %	Kurang
≤ 59 %	Kurang sekali

- e. Penarikan kesimpulan dari kategori yang dianalisis. Peneliti menafsirkan persentase skor dengan kalimat kualitatif dan menguraikan keadaan masing-masing aspek yang ada pada buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X terbitan Kemendikbud tahun 2017.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis penulis yang telah dipaparkan, menunjukkan bahwa Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017 layak untuk digunakan sebagai bahan ajar berdasarkan hasil persentase skor yang diperoleh sebagai berikut: Kelayakan pada dimensi spiritual adalah sebesar 91,6% atau pada kategori sangat baik, Kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 87% atau pada kategori sangat baik, Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 96,5% atau pada kategori sangat baik. Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 88% atau pada kategori sangat baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya pada bidang pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

1. Bagi penyusun
 - a. Hendaknya meneliti kembali definisi dan konsep-konsep yang disajikan pada buku teks dan memperbaiki kesalahan konsep yang ada agar pembaca lebih memahami apa yang dipelajari.

- b. Meningkatkan kualitas buku teks yang notabene sebagai sumber belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah.

2. Bagi pendidik

- a. Hendaknya meneliti kembali buku yang akan dipakai sebagai sumber belajar karena tidak jarang buku yang masih terdapat kesalahan serta hal-hal lain yang menunjang kualitas sajian materi dari suatu buku.
- b. Hendaknya tidak hanya menggunakan satu buku sebagai bahan rujukan dalam membimbing peserta didik.
- c. Memanfaatkan teknologi sebagai media pendidikan untuk memperoleh informasi pengetahuan sebanyak-banyaknya.

3. Bagi peserta didik

- a. Hendaknya tidak menggunakan satu buku sebagai acuan dalam belajar.
- b. Memanfaatkan teknologi secara bijak sebagai media pendidikan untuk memperoleh informasi pengetahuan sebanyak-banyaknya.

4. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan karena tentunya akan muncul permasalahan baru yang berbeda dari kajian pada penelitian ini.
- b. Lebih banyak mengkaji tentang referensi bahan ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: CV J-ART

Nana Sudjana. 2013. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Sinar Baru Algensindo
James. A. Black dan Dean J. Champion. 2007. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Rusdin Pohan. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Rijal Institute.

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

_____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hasan Alwi, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Peraturan Pemerintah Nomor 102 tahun 2000.

Masnur Muslich, 2010. *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Joan M. Reitz. 2004. *Dictionary for library and information science*. British library.

Tarigan, D dan H. G. Tarigan.2009.*Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*.Bandung: Angkasa.

B.P. Sitepu.2012.*Penulisan Buku Teks Pelajaran*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Abi Dawud Sulaiman bin asy'ats al sijsatani al ardi, Sunan *Abi Dawud*.2007.Hadis 3646, Juz I.Al-Qahirah: Dar al Haitsam.

Syech Ibrahimbin Isma'il.Syarh ta'limul muta'allim.Semarang:Thoha Putra, t.t.

Imam Abi Hamid Muhammad bin Muhammad Al Ghazali.1991.*Ihya Ulumudin*.Lebanon, Dar Al Fikr.

Ali Mudlofir.2011.*Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<http://puskurbuk.net/web/lain-lain/bukutekspelajaran.html>.

Eko Putro Widoyoko.2014.*Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

[Http://autonartist.wordpress.com/2012/07/28/dimensipengetahuanfaktual-konseptual-prosedural-dan-metakognitif](http://autonartist.wordpress.com/2012/07/28/dimensipengetahuanfaktual-konseptual-prosedural-dan-metakognitif)

Addison Wesley Longman.2010.*Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen, terj. A taxobomy for learning, teaching assessing : A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

<http://autonartist.wordpress.com/2012/07/28/dimensipengetahuanfaktual-konseptual-prosedural-dan-metakognitif>.

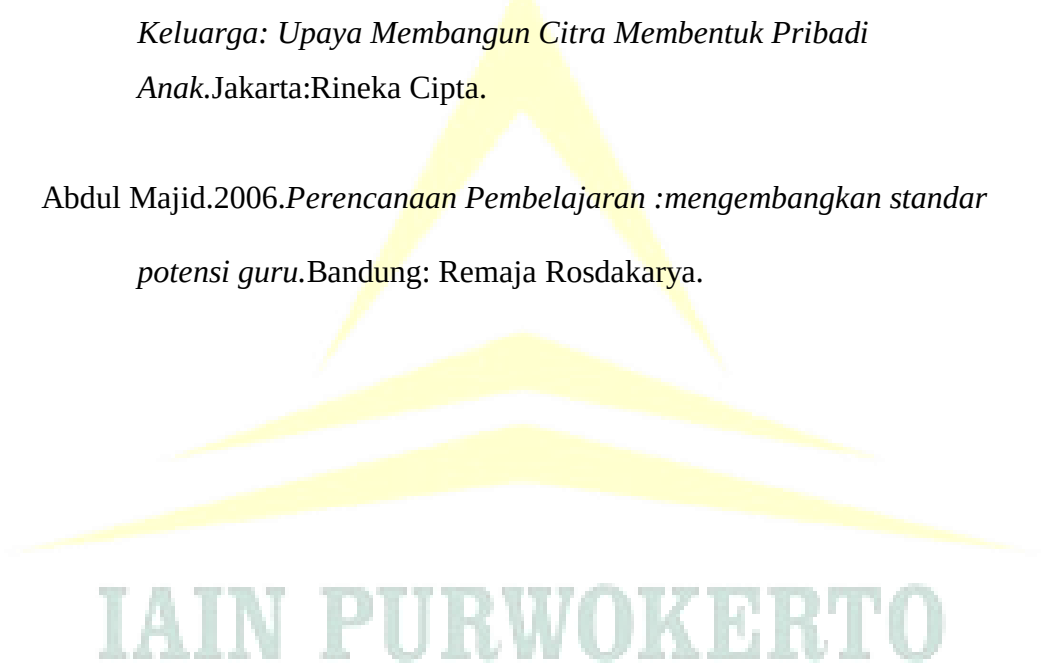
Harjanto.2005.*Perencanaan Pengajaran*.Jakarta : Rineka Cipta.

Hasan Alwi, dkk..2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*.Jakarta : Balai Pustaka.

Ramayulis.2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*.Jakarta: Kalam Mulia.

Syaiful Bahri Djamarah2014.*Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*.Jakarta:Rineka Cipta.

Abdul Majid.2006.*Perencanaan Pembelajaran :mengembangkan standar potensi guru*.Bandung: Remaja Rosdakarya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Rizatul Arifin
2. Tempat/Tgl Lahir : Purbalingga, 31 Oktober 1993
3. Alamat Rumah : Bantarbarang Rt 02/03 Rembang Purbalingga
4. Jenis Kelamin : Laki - laki
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Khusnul Hidayat
 - b. Ibu : Runiati
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 1 Bantarbarang, Lulus Tahun 2005
2. SMP Negeri 1 Rembang, Lulus Tahun 2008
3. SMA Negeri 1 Rembang, Lulus Tahun 2011

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, Agustus 2017

Yang Mengajukan



Rizatul Arifin
NIM. 1323308043

LAMPIRAN-LAMPIRAN





IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat : Jl Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281 - 635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor : In.22/UPT.TIPD - 0164 / XI /2015

Diberikan kepada :

Rizatul Arifin

NIM : 1323308043

Lahir pada tanggal : 31 Oktober 1993 di Purbalingga

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer
pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
pada tanggal 10 Mei 2016



Purwokerto, 17 Mei 2016
Kepala UPT TIPD

Agus Sriyanto, M. Si.
NIP : 19750907 199903 1 002

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3

MATERI PENILAIAN		
MATERI	NILAI	
Microsoft Word	C+	
Microsoft Excel	B+	
Microsoft Power Point	B+	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor: 0270/LPPM/KKN.39/1/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

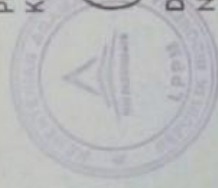
Nama : RIZATUL ARIFIN
NIM : 1323308043
Fakultas / Prodi : FTIK / PAI

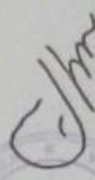
TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-39 IAIN Purwokerto Tahun 2017 yang dilaksanakan mulai tanggal 3 April 2017 sampai dengan 17 Mei 2017 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 91,5 (A).



Purwokerto, 19 Juni 2017
Ketua LPPM,




Drs. Amat Nuri, M.Pd.I.
NIP. 19630707 199203 1 007



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARRIBAH DAN ILMU KEGURUAN

Sertifikat

No : In.17/KL.FTIK/PP.009/036/2017

Diberikan kepada :

RIZATUL AFIFIN

NIM : 1323308043

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
pada tanggal 23 Januari sampai dengan 6 Maret 2017



Purwokerto, 10 Mei 2017
Kepala Laboratorium FTIK,

H. Siswadi, M.Ag.,
NIP. 19701010 200003 1 004

Ketua Tim Pengkaji,
H. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO

SERTIFIKAT

NO. In.17/FTIK..J.PAI/P.009/3082/2016

Diberikan kepada :

Rizatul Arifin

Atas partisipasinya sebagai PESERTA *Workshop Penyusunan Proposal Skripsi*
Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Tahun 2016

Mengetahui
Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

Purwokerto, Oktober 2016
Ketua Panitia,

Dimas Indianto S, M.Pd.I.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.22/UPT.MAJ/5tl.002/007/2016

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

RIZATUL ARIFIN

1323308043

MATERI UJIAN	NILAI
1. BTA	
a. Tartil	100
b. Tahfidz	70
c. Khatbah	70
2. PPI	90

NO. SERI: MAJ-GI-2016-204

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 2 Februari 2016
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.stainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: Stt.23/ UPB/ KS.02/ 058/ 2013

This is to certify that :

RIZATUL ARIFIN 1323308043 (PAI NR 1)

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 61

GRADE: FAIR

Purwokerto, October 07th 2013
Head of Language Development Unit,


Supriyanto, M.S.I.
NIP. 19740326 199903 1 001



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروبوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

www.stainpurwokerto.ac.id

عنوان : شارع جندمال أحدياني رقم : ٤٠، بوروبوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤

الشهادة

Nomor: St/ 27/UPB/ KS. 07/ 05/ 2013

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

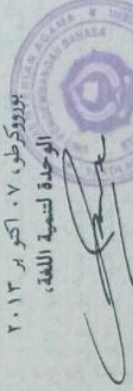
ريزاة العارفين ١٣٢٣٣٠٨٠٤٣ (PAINR ١)

قد استحق/استحققت الحصول على شهادة اجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد اتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٦٤
(مقبول)

١٠٠

بوروبوكرتو، ٠٧ اكتوبر ٢٠١٣
الوحدة لتنمية اللغة،



Lc. M.S.I.

سوبريانو،

رقم الموظف : ١٠٠١ ١٩٩٩.٣ ١٩٧٤.٣٢٦